

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang aktif dan inovatif. Dimana pada proses tersebut kegiatan pembelajaran akan mengalami banyak perubahan ke arah yang lebih baik, didukung dengan langkah yang diambil oleh guru untuk memaksimalkan materi dan merancang media pembelajaran sebaik mungkin untuk membuat peserta didik mudah memahami apa yang dimaksud. Melihat proses berhasilnya suatu tindakan yang diberikan dilihat dari sejauh mana siswa sudah memahami dan menerima lingkungan serta tanggap akan permasalahan yang diberikan oleh guru untuk segera menyelesaikan secara efisien. kreativitas dalam pembelajaran dilihat juga sejauh mana guru melibatkan peserta didik dalam proses keaktifan serta tanggap akan lingkungan sekitar. Pembawaan guru yang menyenangkan dan asik saat mengajar merupakan standar penting untuk melakukan pendekatan heart to heart pada siswa. Dengan begitu siswa akan terasa nyaman dan menjadi akrab.

Keberhasilan suatu proses yang dilakukan tak lepas dari hambatan yang ada didepannya. Sejauh ini guru IPS MTs Negeri 6 Jakarta bisa mengatasi hal tersebut, tak lepas dari motivasi yang diberikan untuk siswa agar sama-sama memperoleh hak dan kewajibannya. Untuk menentukan model pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran, guru sudah banyak inovasi yang dimana hal tersebut membangkitkan semangat siswa untuk memahami ilmu pengetahuan. Inovasi yang diberikan membuat siswa sadar bahwa setiap ilmu itu penting untuk diketahui dan setiap proses ada nilai yang lebih untuk mereka yang mau berusaha mencapainya.

5.2 Implikasi

Implikasi berdasarkan penelitian ini adanya peningkatan motivasi pembelajaran yang dialami oleh peserta didik melalui kreativitas inovasi yang dilakukan oleh guru IPS. Guru memahami bahwa, melalui proses pembelajaran yang sudah di inovasi dengan segala macam kreativitas yang diberikan siswa turut serta mampu beradaptasi dengan situasi yang ada. Dengan begitu siswa lebih mudah menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya baik dari segi belajar maupun beradaptasi dengan segala hal yang ada.

Motivasi yang didapat oleh siswa dalam belajar sangat berpengaruh dalam belajar dan proses memecahkan masalahnya. Dalam hal nya guru merupakan peran penting perubahan pola belajar dan sikap siswa yang diperoleh di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Melalui hasil penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan yang masih dihadapi, seperti pada proses pembelajaran yang dimana terbatasnya media pembelajaran yang setiap individu siswa miliki, karena tidak semua siswa memiliki gadget sendiri, serta kurang fokus dan miss komunikasi antar guru dan siswa. Jaringan internet yang dirasa kurang memadai dan kita sendiri tidak bisa mengontrol nya karena hal tersebut bersifat keberuntungan seseorang. Ada beberapa hal saran yang mungkin dapat menjadi masukan untuk guru, siswa dan sekolah diantaranya :

1. Guru

Pada masa pembelajaran blended learning ini, hendaknya seorang guru meminimalkan dan menyesuaikan pola mengajarnya terlebih penting membuat siswa terasa nyaman dan tidak terbebani oleh pembelajaran di sekolah.

2. Siswa

Siswa harus lebih memperhatikan guru baik itu belajar secara daring dan luring agar siswa bisa mengerti dan paham akan ilmu yang didapat.

3. Sekolah

Sekolah memberikan fasilitas lebih seperti wifi di tiap gedung kelas, serta e-learning yang memadai untuk memudahkan guru dan siswa mengakses informasi yang diperlukan.